

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Teknik Mesin Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*



Oleh:
FIKRI ALVION PRATAMA
2018/18067084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

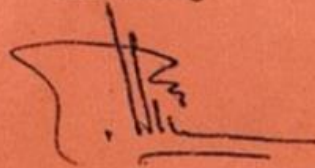
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
SUMATERA BARAT

Nama : Fikri Alvion Pratama
NIM/TM : 18067084/2018
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

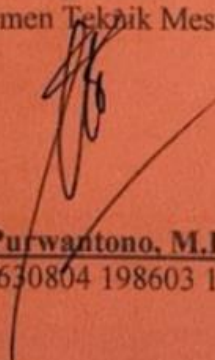
Padang, 4 November 2022

Disetujui oleh
Pembimbing



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
NIP. 19620208 198903 1 002

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Mesin FT-UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

JUDUL:

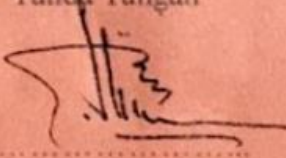
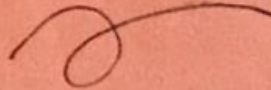
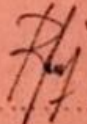
**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
SUMATERA BARAT**

Oleh:

Nama : Fikri Alvion Pratama
NIM/TM : 18067084/2018
Program Studi : SI Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 4 November 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T.	2. 
3. Anggota : Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikri Alvion Pratama
NIM/BP : 18067084/2018
Departemen : Teknik Mesin
Program Studi : SI Pendidikan Teknik Mesin


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Upaya Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Dengan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa kelas X Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, apabila saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sanksi hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.



Padang, November 2022
Yang menyatakan,


Fikri Alvion Pratama
NIM:18067084

ABSTRAK

Fikri Alvion Pratama :Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Proses pembelajaran dikelas merupakan kunci utama keberhasilan pendidikan, sehingga model pembelajaran yang diterapkan oleh guru menjadi hal yang penting. Hasil belajar menjadi kriteria keberhasilan peserta didik pada suatu pembelajaran. Menurunnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin kelas X TP 1 di SMK Negeri 1 Sumatera Barat masih rendah. Dibuktikan dengan rendahnya hasil ujian akhir semester genap tahun 2021/2022 terdapat peserta didik belum memenuhi standar penilaian KKM yang diakibatkan model pembelajaran dipakai pendidik belum cukup bervariasi.

Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pengaplikasian model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Penelitian yang dilakukan memakai metode penelitian *classroom action research*. Subjek penelitian ialah siswa kelas X TP-1 bertotal 36 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Agustus-September 2022 memiliki 2 siklus. Instrumen penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda.

Hasil pengamatan hasil belajar peserta didik setiap siklusnya dilihat dari hasil tes soal pilihan ganda. Hasil penelitian pada manifestasi siklus 1 memperoleh rata-rata sebesar 67,6 memiliki peningkatan signifikan pada siklus 2 menjadi 72,5. Persentase ketuntasan klasikal siklus 1 sebesar 63,9% adanya peningkatan siklus 2 menjadi 80,6%. Indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu KKM 65 dengan ketuntasan klasikal minimal 75%.

Kesimpulan dari penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Upaya, Hasil belajar, Pekerjaan Dasar Teknik Mesin, *Jigsaw*, SMK

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi. Namun terlepas dari ketidaksempurnaan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kontribusi dan kerjasamanya kepada:

1. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T., selaku dosen penguji I.
3. Ibu Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T., selaku dosen penguji II.
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd., Selaku Kepala Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Hendri Nurdin, M.T., Selaku Sekretaris Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Andre Kurniawan, S.T., M.T., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama penulis kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing selama menuntut ilmu.
8. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar yang besar serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Angkatan 2018 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amin.

Padang, November 2022

Fikri Alvion Pratama
NIM.18067084

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran	9
1. Konsep Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran	11
B. Hasil Belajar	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	13
1. Pengertian Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	13
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> ...	15
D. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
E. Penelitian tindakan Kelas	17

a. Perencanaan Tindakan.....	19
b. Pelaksanaan Tindakan	20
c. Pengamatan Tindakan	20
d. Refleksi Terhadap Tindakan	21
F. Teori Pekerjaan Dasar Teknik Mesin	21
G. Penelitian Relevan	23
H. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Prosedur Pelaksanaan Tindakan	28
E. Variabel Penelitian	33
F. Subjek Penelitian.....	33
G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisa Data	41
I. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus PTK.....	19
2. Kerangka Konseptual	26
3. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Akhir Semester	5
2. Kompetensi Dasar	22
3. Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Pengetahuan Siswa	35
4. Interpretasi Reliabilitas Soal	38
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	39
6. Interpretasi Daya Pembeda	40
7. Konversi Pengamatan Indeks nilai kuantitatif dengan skala	42
8. Jadwal Rencana Penelitian Tindakan Kelas	46
9. Hasil belajar siswa siklus 1	52
10. Hasil belajar siswa siklus 2	58
11. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian dari fakultas	65
2. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan	66
3. Surat selesai penelitian	67
4. Silabus	68
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	93
6. Lembar validasi ahli	96
7. Soal tes	98
8. Tabulasi uji validitas dan reabilitas soal	103
9. Tabulasi perhitungan daya beda soal	104
10. Tabulasi perhitungan tingkat kesukaran soal.....	105
11. Rekapitulasi validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran	106
12. Soal tes tidak valid	107
13. Rekapitulasi hasil belajar siklus 1	109
14. Rekapitulasi hasil belajar siklus 2	110
15. Daftar hadir dosen seminar proposal	111
16. Daftar hadir mahasiswa seminar proposal	112
17. Dokumentasi penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya pembinaan terhadap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian manusia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 2 dijelaskan “Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya”.

Tujuan pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 15 ayat 3 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Hakikat pendidikan adalah proses belajar dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan antara belajar dan pembelajaran dapat digambarkan dengan suatu sistem, proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran memerlukan input dasar, yaitu bahan pengalaman belajar dalam proses pengajaran, dan diharapkan dapat menjelma menjadi output dengan kemampuan tertentu. Selain itu, proses belajar dan pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang masukan lingkungan dan faktor instrumental yang termasuk faktor sengaja dirancang untuk menunjukkan proses belajar mengajar dan output yang dihasilkan.

Proses pembelajaran yang berlangsung dikelas merupakan kunci utama keberhasilan tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini tidak bisa lepas dari peran guru dalam menguasai kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sasaran. Disamping itu juga ditentukan oleh kemampuan guru untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah (Syahri et al, 2015). Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum bervariasi. Pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sedangkan siswa hanya menerima secara pasif, sehingga hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa yang belum maksimal. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*), siswa akan berusaha mengkonstruksi sendiri

pengetahuannya dan terlibat aktif dalam mencari informasi (Permendiknas No. 22, tahun 2006).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan. Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan sebagai penyedia lapangan kerja keterampilan menengah yang membutuhkan kemampuan membekali lulusan dengan kualifikasi keterampilan yang terstandarisasi dan mengembangkan sumber daya manusia dengan sinkronisasi perilaku dan perilaku yang memanfaatkan tuntutan dunia kerja sehingga dalam era persaingan global, ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan teknologi.

Saat ini Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian terpadu berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan krusial pada menghadapi era globalisasi, dimana pada proses pendidikannya ditanamkan dominasi pengetahuan, keterampilan, perilaku mandiri, & perkembangan teknologi. Dengan kemampuan yang diperoleh pada pendidikan kejuruan menengah, diperlukan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan bisa bekerja, baik secara individu atau mengisi lapangan pekerjaan pada global kerja sinkron menggunakan bidang, dominasi IPTEK & keahlian, & berkarir menggunakan menyebarkan perilaku profesionalisme, gigih dan giat pada berkompetensi pada global usaha.

Jenjang Pendidikan yang digunakan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan Sekolah yang mendidik

siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan profesional serta bakat dan minat, sehingga mendidik peserta didik untuk memilih karir, berkompeten dan menumbuhkan sikap dalam bidang profesinya. Untuk mengukur tingkat penguasaan, tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran adalah melalui hasil belajar.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang (Lestari, 2015). Hasil belajar menunjukkan kemampuan dan pengetahuan siswa sebagai dampak dalam menjalankan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu Pendidikan yang terukur. Untuk mengetahui hasil belajar siswa satuan pendidikan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap pelajaran, dan setiap sekolah juga dapat menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran masing masing sekolah yang sesuai dengan kesepakatan. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan proses awal dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi saat peneliti melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada Semester Januari-Juni 2022, dengan melakukan wawancara terhadap Guru Kelas X pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM), ditemukan hasil belajar siswa masih rendah, yaitu banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat adalah 65 (Enam Puluh Lima). Hal ini dapat dilihat dari nilai

raport hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) semester genap tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Akhir Kelas X TP 1 Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah siswa	Nilai > 65	Persentase %	Nilai < 65	Persentase %
X TP 1	36	16	44,4 %	20	55,6 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Kelas X

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) yang dicapai kurang optimal. Hasil Belajar Mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik mesin Kelas X TP 1 Tahun Ajaran 2021/2022 yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari 36 siswa, 20 siswa (55,6%) mempunyai nilai diatas KKM yang telah ditentukan dan 16 siswa (44,4%) mempunyai dibawah nilai KKM yang telah ditentukan. Kenyataan di lapangan siswa kurang tekun mengikuti pelajaran, mereka menampakkan keengganan dan cepat bosan, berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang diberikan guru, tidak mau mengeluarkan ide dan gagasan sehingga belajar menjadi monoton, dan sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang perkara yg sudah diuraikan diatas, kita harus memahami bahwa pendidik merupakan bagian yang sangat penting, karena pendidik adalah ujung tombak dalam keberhasilan proses belajar. Pendidik juga memiliki posisi yang strategis. Artinya kehadiran pendidik dalam proses

pembelajaran merupakan bagian yang penting dan tidak tergantikan oleh media apa pun. Namun, kehadiran pendidik di kelas bukan hal mutlak. Absennya tenaga pendidik di ruang kelas tetap memungkinkan siswa untuk menjalani proses pembelajaran, ketika pendidik yang tidak kompeten dalam mengajar akan berdampak negatif pada keberhasilan proses belajar. Sebaliknya, sebagai pendidik yang kompeten dalam mengajar akan sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Demikian juga, jika pendidik melakukan penyimpangan dalam penyampaian konsep itu disengaja atau tidak disengaja, maka dampak negatifnya peserta didik akan mengalami bias ini secara langsung. Dalam pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran, ada banyak cara untuk menginspirasi siswa belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Salah satu model tersebut adalah model Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Model Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Strategi ini kini menjadi perhatian dan dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan (Sanjaya, 2011). Model Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe seperti STAD, Group Investigation, Jigsaw, NHT, TGT dan TPS. Berdasarkan perbandingan tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif tersebut tipe Jigsaw dipilih untuk diterapkan karena dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw siswa akan mempelajari materi dalam kelompok ahli dan kelompok asal sehingga seluruh siswa akan terlibat aktif

dan memiliki tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw membagi siswa ke dalam kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang yang heterogen dan saling ketergantungan positif serta bertanggung jawab secara mandiri atas ketuntasan bahan ajar yang mesti dipelajari dan menyampaikannya kepada anggota kelompok asal (Isjoni, 2009).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi antara lain :

1. Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal karena kurang menguasai materi pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan minimum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus. Maka batasan masalah yang akan diteliti yaitu Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2022/2023. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Dasar 3.4 Mengevaluasi Hasil Penggunaan Perkakas Tangan.

D. Rumusan Masalah

Dari jabaran batasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan akan dijadikan acuan dalam proses mengajar khususnya:

1. Bagi guru dapat digunakan untuk membangun suasana pembelajaran menjadi aktif dan tidak monoton di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inovatif.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peningkatan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, selanjutnya, dapat dijadikan Sebagai inovasi model pembelajaran efektif dan menarik pada kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar .